



Research Article

Potensi Kecerdasan Buatan Dalam Meningkatkan Efisiensi Proses Bisnis

Firyal Ayudhiya Hasanah¹, Ririn Afrilia², Naelta Aria Belia³

1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau ; firyalayudhiyaaa@gmail.com
2. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau ; ririnafr2o@gmail.com
3. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau; naeltaariabeliaa@gmail.com

Copyright © 2025 by Authors, Published by **Interkoneksi: Journal of Computer Science and Digital Business**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : November 17, 2024
Accepted : December 27, 2024

Revised : December 10, 2024
Available online : January 22, 2025

How to Cite: Firyal Ayudhiya Hasanah, & Ririn Afrilia. (2024). The Potential of Artificial Intelligence in Increasing Business Process Efficiency. *Interkoneksi: Journal of Computer Science and Digital Business*, 2(2), 177-184. <https://doi.org/10.61166/interkoneksi.v2i2.26>

The Potential of Artificial Intelligence in Increasing Business Process Efficiency

Abstract. Artificial intelligence (AI) is a simulation of human intelligence which is modeled in machines and programmed to think like humans. This article aims to determine the potential of artificial intelligence in increasing the efficiency of business processes. This article seeks to provide a comprehensive understanding of what the potential of artificial intelligence is in increasing the efficiency of business processes. This research method is literature research (library research) using a qualitative approach. Qualitative research is the focus of attention with a variety of methods, which include interpretive and naturalistic approaches to the subject of study. The result of discussing this article is that artificial intelligence has become one of the most transformative technologies in recent years. AI's ability to learn from data, recognize patterns, and make decisions independently has opened up new opportunities for businesses to increase efficiency and productivity. Artificial intelligence offers enormous potential to increase the efficiency of business processes. By leveraging AI technology, businesses can become more competitive, innovative and responsive to market changes. Artificial

intelligence has enormous potential to revolutionize the way we do business. By automating tasks, analyzing data more quickly and accurately, and personalizing the customer experience, AI can help businesses become more efficient, productive, and competitive.

Keywords: Artificial Intelligence (AI), Efficiency and Business.

Abstrak. Kecerdasan buatan atau Artificial Intelligence (AI) adalah simulasi dari kecerdasan yang dimiliki oleh manusia yang dimodelkan di dalam mesin dan diprogram agar bisa berpikir seperti halnya manusia. Artikel ini bertujuan untuk mengetahui potensi kecerdasan buatan dalam meningkatkan efisiensi proses bisnis. Artikel ini berusaha untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang apa saja potensi kecerdasan buatan dalam meningkatkan efisiensi proses bisnis. Adapun metode penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (library research) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan fokus perhatian dengan beragam metode, yang mencakup pendekatan interpretif dan naturalistik terhadap subjek kajiannya. Hasil pembahasan artikel ini adalah Kecerdasan buatan telah menjadi salah satu teknologi paling transformatif dalam beberapa tahun terakhir. Kemampuan AI untuk belajar dari data, mengenali pola, dan membuat keputusan secara mandiri telah membuka peluang baru bagi bisnis untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Kecerdasan buatan menawarkan potensi yang sangat besar untuk meningkatkan efisiensi proses bisnis. Dengan memanfaatkan teknologi AI, bisnis dapat menjadi lebih kompetitif, inovatif, dan responsif terhadap perubahan pasar. Kecerdasan buatan memiliki potensi yang sangat besar untuk merevolusi cara kita menjalankan bisnis. Dengan mengotomatiskan tugas-tugas, menganalisis data dengan lebih cepat dan akurat, dan mempersonalisasi pengalaman pelanggan, AI dapat membantu bisnis menjadi lebih efisien, produktif, dan kompetitif.

Kata kunci: Kecerdasan Buatan (AI), Efisiensi dan Bisnis.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital dalam beberapa dekade terakhir telah menghadirkan transformasi besar dalam berbagai sektor, termasuk dunia bisnis. Revolusi industri 4.0, yang ditandai dengan penetrasi teknologi seperti Internet of Things (IoT), big data, dan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence, AI), telah mengubah cara perusahaan menjalankan operasionalnya. Di era ini, efisiensi dan kecepatan menjadi kunci keberhasilan bisnis dalam menghadapi persaingan global yang semakin ketat. Salah satu manifestasi dari revolusi ini adalah meningkatnya penggunaan aplikasi mobile yang didukung oleh AI dalam upaya untuk meningkatkan efisiensi proses bisnis.¹

Kecerdasan buatan atau Artificial Intelligence (AI) adalah simulasi dari kecerdasan yang dimiliki oleh manusia yang dimodelkan di dalam mesin dan diprogram agar bisa berpikir seperti halnya manusia. Dapat dikatakan kecerdasan

¹ Sulaeman, Dicky Andika dan Sukarsa Sukarsa, "PENGEMBANGAN APLIKASI MOBILE BERBASIS KECERDASAN BUATAN UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI PROSES BISNIS." *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)* 7.3 (2024), h. 11884-11885.

buatan adalah aktivitas penyediaan mesin seperti komputer dengan kemampuan untuk menampilkan perilaku yang dianggap sama cerdasnya dengan jika kemampuan tersebut ditampilkan oleh manusia. Dengan kata lain AI merupakan sistem komputer yang bisa melakukan pekerjaan-pekerjaan yang umumnya memerlukan tenaga manusia atau kecerdasan manusia untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut. AI sendiri merupakan teknologi yang memerlukan data untuk dijadikan pengetahuan, sama seperti manusia. AI membutuhkan pengalaman dan data supaya kecerdasannya bisa lebih baik lagi. Poin penting dalam proses AI adalah learning, reasoning dan self correction. AI perlu belajar untuk memperkaya pengetahuannya. Proses belajar AI pun tidak selalu disuruh oleh manusia, melainkan AI akan belajar dengan sendirinya berdasarkan pengalaman AI saat digunakan oleh manusia. Hal yang cukup menarik dari AI adalah ia mampu melakukan self correction atau mengoreksi diri sendiri.²

Perkembangan AI juga membuka peluang baru dalam pengembangan sistem otomatisasi yang lebih adaptif dan responsif. Sistem AI dapat diintegrasikan dengan teknologi Internet of Things (IoT) untuk menciptakan jaringan perangkat yang saling terhubung dan berkomunikasi satu sama lain. Hal ini memungkinkan pengumpulan dan analisis data secara real-time, yang dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi proses bisnis dan meningkatkan produktivitas. Selain itu, AI juga berperan penting dalam analisis data besar (big data), di mana data dari berbagai sumber dapat dianalisis untuk menghasilkan wawasan yang berharga bagi pengambilan keputusan bisnis.³

Kecerdasan Buatan (AI) memiliki potensi untuk mengubah cara inovasi dilakukan. AI dapat membantu meningkatkan efisiensi proses bisnis dalam jumlah besar, menemukan pola yang tidak terlihat, dan memberikan rekomendasi yang dapat diimplementasikan. Menurut McAfee & Brynjolfsson (2017), AI dapat meningkatkan efisiensi dan membuka peluang untuk inovasi yang lebih radikal.⁴

Peran AI sangat penting dalam meningkatkan efisiensi proses bisnis. Dalam proses bisnis konvensional, manusia berperan penting dalam pengawasan keuangan, produksi, penjualan, dan inventori. Namun, peran ini semakin diambil alih oleh AI, terutama dalam tugas-tugas yang membutuhkan komputasi kompleks dan volume data besar. Contoh nyata adalah Amazon Go, yang memperkenalkan model retail baru tanpa registrasi, antrian, petugas toko, kasir, struk belanja, atau uang tunai, menggunakan teknologi AI seperti Data Mining, Deep Learning, Computer Vision, Algoritma canggih, dan Sensor Fusion.⁵

² Amira, Bunga dan Muhammad Irwan Padli Nasution, "Pemanfaatan Kecerdasan Buatan (Ai) Dalam Meningkatkan Efisiensi Dan Pengembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkh)." *Jurnal Riset Manajemen* 1.4 (2023), h. 515.

³ Rosidin, et al. "Peran Kecerdasan Buatan Dalam Pengembangan Sistem Otomatisasi Proses Bisnis." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)* 7.3 (2024), h. 9321.

⁴ Aurino Djamaris, Raden Aryo Febrian dan Dita Nurmadewi. "Model Strategis Pemanfaatan Kecerdasan Buatan untuk Pengelolaan Inovasi: Mengatasi Tantangan dan Memaksimalkan Potensi." *Journal of Entrepreneurship, Management and Industry (JEMI)* 6.3 (2024), h. 194.

⁵ Rini Wijayaningsih, et al. "Pemanfaatan Kecerdasan Buatan dalam Transformasi Intelegen Bisnis untuk Keunggulan Kompetitif." *CEMERLANG: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis* 4.3 (2024), h. 136-137.

Di sisi lain, integrasi AI dalam pemasaran digital menghadirkan banyak peluang yang dapat meningkatkan efisiensi proses bisnis secara signifikan. Alat yang digerakkan oleh AI memungkinkan penargetan dan segmentasi pelanggan yang tepat, sehingga meningkatkan efisiensi proses bisnis pemasaran dan meningkatkan laba atas investasi (ROI). Selain itu, AI memfasilitasi otomatisasi tugas-tugas rutin, sehingga pengusaha dapat fokus pada perencanaan strategis dan inovasi. Selain itu, kemampuan AI untuk menganalisis data dalam jumlah besar secara real time menawarkan wawasan yang mendalam tentang perilaku konsumen, memungkinkan interaksi yang dipersonalisasi dan tepat waktu yang mendorong loyalitas pelanggan.⁶

Artikel ini bertujuan untuk mengetahui potensi kecerdasan buatan dalam meningkatkan efisiensi proses bisnis. Artikel ini akan membahas tentang potensi kecerdasan buatan dalam meningkatkan efisiensi proses bisnis dan menunjukkan manfaat nyata dari adopsi AI bagi para pembisnis. Artikel ini berusaha untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang apa saja potensi kecerdasan buatan dalam meningkatkan efisiensi proses bisnis.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan fokus perhatian dengan beragam metode, yang mencakup pendekatan interpretif dan naturalistik terhadap subjek kajiannya. Hal ini berarti bahwa para penelitian kualitatif mempelajari benda-benda di dalam konteks alaminya, yang berupaya untuk memahami, atau menafsirkan, fenomena dilihat dari sisi makna yang diletakkan manusia (peneliti) kepadanya. Penelitian kualitatif mencakup penggunaan subjek yang dikaji dengan kumpulan berbagai data empiris, studi kasus, pengalaman pribadi, introspeksi, perjalanan hidup, wawancara, teks-teks hasil pengamatan, historis, interaksional, dan visual, yang menggambarkan saat-saat dan makna keseharian dan problematis dalam kehidupan seorang. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian studi kepustakaan. Oleh karena itu peneliti melakukan proses pengumpulan data berupa jurnal, artikel, dokumen atau buku-buku.

HASIL PEMBAHASAN

Teknologi AI memiliki potensi yang besar di berbagai dimensi operasi bisnis dan pemasaran, mendorong efisiensi, personalisasi, dan inovasi. Ada beberapa potensi dalam dimensi bisnis sebagai berikut:

1. Analisis Data yang Ditingkatkan

Alat analisis berbasis AI memberdayakan pengusaha untuk mengambil keputusan yang tepat berdasarkan wawasan data real-time. Kemampuan ini sangat penting untuk mengoptimalkan strategi pemasaran, meningkatkan penargetan pelanggan, dan tetap menjadi yang terdepan dalam tren pasar. Hasil survei ini menguatkan literatur, dengan mayoritas responden mengakui dampak positif dari AI terhadap pengambilan keputusan strategis.

⁶ Puji Pramesti, "Pemanfaatan Kecerdasan Buatan bagi Wirausahawan Digital." *ATRABIS Jurnal Administrasi Bisnis (e-Journal)* 10.1 (2024), h. 226.

2. **Pengalaman Pelanggan yang Dipersonalisasi**
Personalisasi adalah faktor penting dalam kepuasan dan loyalitas pelanggan. Algoritme AI memungkinkan bisnis untuk menyampaikan pesan pemasaran yang disesuaikan dan rekomendasi produk, meningkatkan relevansi penawaran mereka. Studi kasus menggambarkan manfaat nyata dari personalisasi yang didukung oleh AI, seperti peningkatan penjualan dan retensi pelanggan.
3. **Otomatisasi Layanan Pelanggan**
Chatbot AI secara signifikan meningkatkan layanan pelanggan dengan memberikan respons instan terhadap pertanyaan dan menangani tugas-tugas rutin. Hal ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan pelanggan, tetapi juga memungkinkan sumber daya manusia untuk fokus pada masalah yang lebih kompleks. Survei menunjukkan bahwa mayoritas responden telah menerapkan chatbot dan melaporkan peningkatan efisiensi layanan pelanggan.
4. **Proses Internal yang Efisien**
AI mengotomatiskan berbagai proses bisnis, yang mengarah pada pengurangan biaya dan peningkatan efisiensi. Hal ini terutama terlihat dalam manajemen inventaris dan operasi rantai pasokan, di mana otomatisasi yang digerakkan oleh AI mengoptimalkan alokasi sumber daya dan mengurangi biaya penyimpanan.
5. **Mendorong Inovasi**
AI mendorong inovasi dengan memungkinkan pengusaha untuk bereksperimen dengan model dan strategi bisnis baru. Wawasan prediktif dan simulasi skenario yang disediakan oleh alat AI mendukung pengambilan keputusan dan perencanaan strategis yang kreatif. Studi kasus menyoroti bagaimana AI dapat meningkatkan kreativitas manusia dan mendorong pertumbuhan bisnis.
6. **Pemasaran Digital yang Efektif**
AI mengoptimalkan upaya pemasaran digital dengan mengidentifikasi prospek dan saluran yang menjanjikan, sehingga meningkatkan efektivitas kampanye pemasaran. Hasil survei menunjukkan bahwa kampanye pemasaran yang digerakkan oleh AI menghasilkan ROI yang lebih tinggi dan keterlibatan yang lebih baik dibandingkan dengan metode tradisional.
7. **Peningkatan Keamanan Siber**
AI memainkan peran penting dalam meningkatkan keamanan siber dengan mendeteksi dan memitigasi ancaman secara real-time. Kemampuan ini sangat penting untuk melindungi aset bisnis dan memastikan privasi data, yang merupakan masalah penting bagi pengusaha digital.
8. **Skalabilitas**
Teknologi AI memberikan solusi terukur yang dapat beradaptasi dengan perubahan kondisi pasar, sehingga mendukung pertumbuhan bisnis digital. Survei ini menunjukkan bahwa para pengusaha mengakui skalabilitas solusi AI dan berniat untuk berinvestasi lebih lanjut dalam AI untuk memperluas operasi mereka.

Berikut adalah beberapa cara AI dapat meningkatkan efisiensi proses bisnis yaitu:

1. Otomatisasi tugas berulang
 - a. Pekerjaan administratif: AI dapat mengotomatiskan tugas-tugas seperti pengisian formulir, penjadwalan, dan pengarsipan data, sehingga membebaskan karyawan untuk fokus pada tugas yang lebih strategis.
 - b. Proses produksi: Robot industri yang didukung AI dapat melakukan tugas-tugas yang berulang dan berbahaya dengan lebih cepat dan akurat.
2. Analisis data yang lebih cepat dan akurat
 - a. Prediktif analisis: AI dapat menganalisis data historis untuk mengidentifikasi tren dan pola, sehingga memungkinkan bisnis untuk membuat prediksi yang lebih akurat tentang masa depan.
 - b. Pengambilan keputusan: Dengan menganalisis data secara real-time, AI dapat membantu bisnis membuat keputusan yang lebih cepat dan lebih baik.
3. Personalisasi Pengalaman Pelanggan:
 - a. Rekomendasi produk: AI dapat menganalisis perilaku pelanggan untuk memberikan rekomendasi produk yang lebih relevan dan personal.
 - b. Layanan pelanggan: Chatbot yang didukung AI dapat memberikan layanan pelanggan yang lebih cepat dan efisien.
4. Peningkatan kualitas produk
Kontrol kualitas: AI dapat digunakan untuk mengidentifikasi cacat produk secara lebih cepat dan akurat, sehingga meningkatkan kualitas produk secara keseluruhan.
5. Optimasi rantai pasok
Perencanaan permintaan: AI dapat membantu bisnis memprediksi permintaan pelanggan dengan lebih akurat, sehingga memungkinkan mereka untuk mengoptimalkan inventaris dan mengurangi biaya.
6. Pengembangan produk baru
Pemodelan produk: AI dapat digunakan untuk merancang dan menguji produk baru secara virtual, sehingga mempercepat proses pengembangan produk.

Meskipun teknologi Artificial Intelligence (AI) memberikan banyak kemudahan bagi bisnis salah satunya manajemen operasional, namun perlu diketahui bahwa masih terdapat beberapa tantangan yang harus diatasi dalam mengimplementasikan AI dalam manajemen operasional. Beberapa tantangan tersebut antara lain:⁷

1. Keterbatasan data: Implementasi AI membutuhkan data yang berkualitas dan terstruktur. Namun, data yang tersedia dalam manajemen operasional seringkali tidak lengkap atau tidak terstruktur dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk memperbaiki kualitas dan struktur data yang ada.
2. Keterbatasan sumber daya: Implementasi AI membutuhkan sumber daya yang cukup, seperti komputer dengan spesifikasi tinggi dan tenaga ahli yang terampil.

⁷ Nisa, Nur Aini Adzan dan Rahman A. Suwaidi. "Analisis Potensi Dampak Artificial Intelligence (AI) terhadap Efisiensi Manajemen Operasional: Tinjauan Literatur." *Indonesian Journal of Social Sciences and Humanities* 3.2 (2023). h. 96.

Namun, tidak semua perusahaan memiliki sumber daya yang cukup untuk mengimplementasikan AI dalam manajemen operasional.

3. Keterbatasan pemahaman: Implementasi AI membutuhkan pemahaman yang baik tentang teknologi dan proses bisnis. Namun, tidak semua orang memiliki pemahaman yang cukup tentang teknologi dan proses bisnis.
4. Keterbatasan keamanan: Implementasi AI dapat meningkatkan risiko keamanan data dan privasi. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk memastikan bahwa data dan privasi terlindungi dengan baik.
5. Keterbatasan etika: Implementasi AI dapat menimbulkan masalah etika, seperti diskriminasi dan bias. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk memastikan bahwa implementasi AI dilakukan secara etis.

Penggunaan AI dalam pemasaran digital telah terbukti meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses bisnis. AI tidak hanya mengotomatisasi tugas-tugas rutin seperti segmentasi pasar dan penargetan iklan, tetapi juga memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan analitik prediktif dalam merancang strategi pemasaran yang lebih efektif. Ini sesuai dengan konsep marketing automation yang menekankan pentingnya penggunaan teknologi untuk mengoptimalkan proses pemasaran dan meningkatkan Return on Investment. Sebagai contoh, algoritma machine learning yang digunakan untuk menargetkan iklan berdasarkan perilaku dan preferensi pengguna tidak hanya meningkatkan relevansi iklan tetapi juga memperbesar peluang konversi dan penjualan.⁸

Namun, lebih dari sekadar meningkatkan efisiensi, penerapan AI dalam pemasaran digital juga berdampak pada pengalaman konsumen yang lebih personal dan bermakna. Menurut teori customer experience, kualitas interaksi pelanggan dengan merek sangat mempengaruhi persepsi dan loyalitas mereka (Meyer & Schwager, 2007). Dengan AI, perusahaan dapat menciptakan pengalaman yang lebih disesuaikan dengan kebutuhan individu, yang pada gilirannya memperkuat hubungan antara merek dan pelanggan.

AI dapat digunakan untuk mengotomatisasi tugas-tugas akuntansi yang berulang dan memakan waktu, seperti entri data, rekonsiliasi akun, dan pembuatan laporan keuangan. Hal ini dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas akuntan. AI dapat digunakan untuk menganalisis data keuangan dengan lebih cepat dan akurat daripada manusia. Hal ini dapat membantu akuntan untuk membuat keputusan keuangan yang lebih baik. AI dapat membantu akuntan untuk mengurangi kesalahan dalam proses akuntansi. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap data keuangan.⁹ AI dapat membantu akuntan untuk mengurangi kesalahan dalam proses akuntansi. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap data keuangan.

⁸ Debora Oktaviani, et al. "Analisis Dampak Kecerdasan Buatan dalam Peningkatan Efisiensi Pemasaran Digital di Industri E-commerce Indonesia." *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS EKONOMI* 2.4 (2024), h. 7.

⁹ Maryani dan Fatnida Sari. "Pengembangan Model Akuntansi yang Berbasis Kecerdasan Buatan." *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society* 3.4 (2023), h. 46.

KESIMPULAN

Kecerdasan buatan telah menjadi salah satu teknologi paling transformatif dalam beberapa tahun terakhir. Kemampuan AI untuk belajar dari data, mengenali pola, dan membuat keputusan secara mandiri telah membuka peluang baru bagi bisnis untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Kecerdasan buatan menawarkan potensi yang sangat besar untuk meningkatkan efisiensi proses bisnis. Dengan memanfaatkan teknologi AI, bisnis dapat menjadi lebih kompetitif, inovatif, dan responsif terhadap perubahan pasar. Kecerdasan buatan memiliki potensi yang sangat besar untuk merevolusi cara kita menjalankan bisnis. Dengan mengotomatiskan tugas-tugas, menganalisis data dengan lebih cepat dan akurat, dan mempersonalisasi pengalaman pelanggan, AI dapat membantu bisnis menjadi lebih efisien, produktif, dan kompetitif.

DAFTAR PUSTAKA

- Amira, Bunga dan Muhammad Irwan Padli Nasution. "Pemanfaatan Kecerdasan Buatan (Ai) Dalam Meningkatkan Efisiensi Dan Pengembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm)." *Jurnal Riset Manajemen* 1.4 (2023)
- Djamaris, Aurino., Raden Aryo Febrian dan Dita Nurmadewi. "Model Strategis Pemanfaatan Kecerdasan Buatan untuk Pengelolaan Inovasi: Mengatasi Tantangan dan Memaksimalkan Potensi." *Journal of Entrepreneurship, Management and Industry (JEMI)* 6.3 (2024)
- Oktaviani, Debora, et al. "Analisis Dampak Kecerdasan Buatan dalam Peningkatan Efisiensi Pemasaran Digital di Industri E-commerce Indonesia." *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS EKONOMI* 2.4 (2024)
- Maryani dan Fatnida Sari. "Pengembangan Model Akuntansi yang Berbasis Kecerdasan Buatan." *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society* 3.4 (2023):
- Nisa, Nur Aini Adzan dan Rahman A. Suwaidi. "Analisis Potensi Dampak Artificial Intelligence (AI) terhadap Efisiensi Manajemen Operasional: Tinjauan Literatur." *Indonesian Journal of Social Sciences and Humanities* 3.2 (2023).
- Pramesti, Puji. "Pemanfaatan Kecerdasan Buatan bagi Wirausahawan Digital." *ATRABIS Jurnal Administrasi Bisnis (e-Journal)* 10.1 (2024)
- Rosidin, et al. "Peran Kecerdasan Buatan Dalam Pengembangan Sistem Otomatisasi Proses Bisnis." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)* 7.3 (2024)
- Sulaeman, Dicky Andika dan Sukarsa Sukarsa. "PENGEMBANGAN APLIKASI MOBILE BERBASIS KECERDASAN BUATAN UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI PROSES BISNIS." *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)* 7.3 (2024)
- Wijayaningsih, Rini, et al. "Pemanfaatan Kecerdasan Buatan dalam Transformasi Intelejen Bisnis untuk Keunggulan Kompetitif." *CEMERLANG: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis* 4.3 (2024)